



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING
START WITH A QUESTION* PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI INDAHNYA
KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT
BERJAMAAH KELAS VII.2
DI SMP NEGERI 5 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah-Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

MARIANI

NIM. 160101045

Pembimbing

1. Dr. Muhammad Syukri., M.Pd.I
2. Irmayanti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDIPENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariani

NIM : 160101045

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 07 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Mariani

NIM: 160101045

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 Di SMP Negeri 5 Sinjai Kabupaten Sinjai yang ditulis oleh Mariani Nomor Induk Mahasiswa 160101045, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2020 M bertepatan dengan 6 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Muhammad Syukri, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIN Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NPM. 1213495

ABSTRAK

MARIANI. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik di SMP Negeri 5 kelas VII.2 sebagai subjek dan strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah sebagai objek dengan nilai peserta didik 20 Orang. Data yang diambil dengan menggunakan Tes dan Observasi selama pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 dapat meningkatkan. Berdasarkan hasil observasi data hasil prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, aktivitas yang dilakukan Guru pada Pra tindakan yakni tidak terlaksana dengan baik antara rentang presentase 0-6, siklus I dan II aktivitas yang dilakukan guru terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-13. Aktivitas yang dilakukan peserta didik pada pra tindakan berada pada kategorisasi interval” tidak terlaksana dengan baik” antara interval 0-6 dengan aktivitas 4 yang dilakukan sesuai RPP pada siklus I Berada pada kategorisasi

interval”terlaksana dengan baik” antara interval 6-10 dengan 8 aktivitas dan pada siklus II seluruh aktivitas sudah dilaksanakan.sedangkan hasil tes pada siklus I skor rata-rata sebesar 75,50% dengan jumlah responden 20 orang pada siklus II skor rata-rata hasil tes sebesar 85,00% dengan jumlah responden 20 orang. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus II. Berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: Prestasi belajar, Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

MARIANI. 160101045. Improving Student Learning Achievement through Learning Start With A Question Learning Strategies in PAI Subject on The Beauty of Togetherness with Prayers in Congregation Material at Class VII.2 of SMP Negeri 5 Sinjai. Thesis, Sinjai: Islamic Education Study Program (PAI), Faculty Tarbiyah and Teacher Training IAIM Sinjai, 2020.

This study aims to determine the improvement of student learning achievement through Start With A Question Learning Strategy in PAI Subject on The Beauty of Togetherness with Prayer in Congregation Material at Class VII.2 of SMP Negeri 5 Sinjai.

This research is a classroom action research involving students at SMP Negeri 5 class VII.2 as the subject and learning strategy of Learning Start With A Question in PAI Subject on The Beauty of Togetherness with Prayer Material in Congregation as an object with a total of 20 students. The data were collected using tests and observations during learning.

The results of this study indicate that the application of the Learning Start With A Question Learning Strategy in PAI Subject on The Beauty of Togetherness with Prayer in Congregation Material at Class VII.2 can improve the learning achievement of students. Based on the results of observations, data on the results of student learning achievement in Islamic Education subjects, the activities carried out by the teacher in the Pre-action were not carried out well between the percentage ranges of 0-6, the first and second cycles of the activities carried out by the teacher were carried out well with 7- interval

categorization. 13. The activities carried out by students in the pre-action were in the "not carried out well" interval categorization between the 0-6 intervals with 4 activities carried out according to the lesson plan in cycle I and in the second cycle all activities have been carried out, while the test results in the first cycle an average score of 75.50% with 20 respondents. In the second cycle the average score of the test results was 85.00% with 20 respondents. It can be concluded that in the first cycle there was an increase in cycle II. It means H_a accepted and H_o rejected.

Keywords: Learning achievement, Learning Start With A Question learning strategy, Islamic Education Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan
2. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor IAIM Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Amir Hamzah, M.Pd, selaku wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran.
4. Dr. Ismail, M.Pd, Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran Akademik.
5. Takdir, S.Pd,I.,M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran Akademik.
6. Jamaluddin, S.Pd,I., M.Pd,I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

7. Dr. Muhammad Syukri, M.Pd, selaku Pembimbing I & Irmayanti, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing II
8. Seluru Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
9. Seluruh Pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
10. Kepala dan Staf perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai
11. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut stu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga Penulis dapat menyelesaikan Studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 07 Agustus 2020

Mariani
Nim: 160101045

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKLRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 8
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	8
2. Strategi Pembelajaran <i>Learning Start</i> <i>With A Question</i>	20
3. Tinjauan Tentang Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
C. Hipotesis Tindakan.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian	39

B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Devinisi Variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Jenis Tindakan	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
 BAB IV HASIL Penelitian	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prestasi Belajar.....	17
Tabel 3.1 Kategorisasi N-Gain.....	43
Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru Pada Pra Siklus.....	57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus	59
Tabel 4.3 Hasil Tes Pra Siklus	61
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Pada Siklus I.....	63
Tabel 4.5 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I ..	68
Tabel 4.6 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I	69
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru Pada Siklus II	76
Tabel 4.8 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus II .	78
Tabel 4.9 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	80
Tabel 4.10 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	85
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Observasi Peserta Didik	86
Tabel. 4.12 Hasil Observasi Peserta Didik	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dipandang sebagai salah satu Aspek yang berperan penting dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan bakat dan minat peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi.¹ Pendidikan tidak hanya soal wacana bagaimana membentuk anak-anak muda menjadi generasi bangsa yang berkompeten. Akan tetapi, pendidikan pula mencakup ranah praksis bagaimana proses tersebut diterapkan. Pada ranah ini pendidikan membutuhkan strategi dan

¹Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Cet.I, Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h.135.

pendekatan agar apa yang menjadi tujuan dapat dicapai dengan baik.²

Kegagalan atau keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada seni dan kreativitas pengajar dalam menyampaikan pelajaran. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pengajar akan menentukan kualitas peserta didiknya. Sebab meskipun pengajar memiliki kemampuan dalam menguasai bahan ajar dan materi pelajaran yang diberikan sudah cukup memadai, namun jika pengajar kurang mampu mengemasnya dengan baik dan dalam pelaksanaan pembelajarannya kurang kreatif, monoton, membosankan, kurang menarik, dan sebagainya, maka akhirnya akan berujung pada pencapaian hasil pendidikan yang kurang memuaskan.pendukung

Dalam proses pembelajaran, metode, strategi, serta penyediaan sarana dan prasarana sebagai media dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sepatutnya benar-benar tepat dan bermakna, untuk memperoleh hasil yang benar dan meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai

²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Cet. III, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), h.5

dengan tahap perkembangan anak. Interaksi antara pendidik dan peserta didik berperan aktif.

Belajar merupakan proses perubahan tingka laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut kognitif, afektif, dan psikomotor. Penguasaan siswa terhadap hal tersebut dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya.³

Menurut Mulyasa bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang Studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pelajaran yang maksimal. Dilihat dari proses pencapaiannya, prestasi belajarsangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar

³Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II, Bandung:Alfabeta, Cv, 2013), h. 153

mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru mestinya diperhatikan.⁴

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh keefektifan proses belajar mengajar. Pendidik sebagai mediator dan fasilitator yang harus mempersiapkan diri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dan salah satu cara untuk melihat keaktifan belajar peserta didik yaitu menggunakan strategi pembelajaran salah satunya strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (Keaktifan bertanya).

Defenisi pendidikan agama islam tertera dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengiamani, bertakwa dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dan sumber utamanya kitab Suci Al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Berdasarkan keadaan peserta didik di SMP Negeri 5 Sinjai setelah melakukan observasi awal yaitu pada saat melakukan magang bahwa tingkat kemampuan belajar

⁴Ahmad Syfi'I, *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, 2018), h. 116

peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Hal ini didasarkan pada nilai pradikat belajarnya masih rata-rata C dan D dimana KKM pada mata pelajaran PAI yaitu 75 dan dapat dikatakan bahwa peserta didik di kelas tersebut belum mencapai. Sehingga diperoleh upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap peserta didik yang rendah tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena strategi pembelajaran kurang relevan dan kurang menarik atau kesiapan peserta didik dalam belajar.⁵

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil salah satu strategi pembelajaran yaitu Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* yang diharapkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah kelas VII.2 di SMP Negeri 5 sinjai dapat meningkat dan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti belajar di kelas.

⁵Mariani, Observasi pada tanggal 13 September – 14 Oktober, di SMP Negeri 5 Sinjai.

B. Rumusan Masalah`

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah ada Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 Di SMP Negeri 5 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulis ini adalah; Untuk menguji Apakah ada Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Teoriti

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan tentang upaya

meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question*.

- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian yang serupa dalam rangkaian peningkatan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Guru

Dapat memberikan informasi mengenai prestasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran *learning start with a question* terhadap prestasi belajar peserta didik .

b) Sekolah

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

c) Peneliti

Sebagai prasyarat karya tulis ilmiah untuk memenuhi sarjana S1 (Starata satu) di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Secara etimologis istilah prestasi belajar merupakan kata serapan dan bahasa belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Dalam dunia pendidikan terdapat dua jenis prestasi, yaitu prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik maksudnya adalah suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif (Cognitive) dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian suatu mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru disebut prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan.⁶

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensi peserta didik. Prestasi

⁶Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II;Bandung:Alfabeta, 2013), h. 153

belajar merupakan satu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apalagi bagi peserta didik yang bersekolah.⁷

Adapun tipe prestasi belajar yaitu:

a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Tipe dalam bidang ini mencakup: a) pengetahuan hafalan (*Knowledge*), b) pemahaman (*comprehention*), c) penerapan (aplikasi), d) analisis ,e) sintesis dan evaluasi.⁸

Pengetahuan hafalan mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain. Tuntutan akan hafalan, karena dari sudut respons siswa siswa, pengetahuan itu perlu dihafal atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

Pemahaman (*comprehention*) lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar

⁷ Ibid. h.154

⁸Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*, (Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 172

“pengetahuan hafalan” yang memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yaitu: a) pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa arab kedalam bahasa indonesia(terjemahan Al-Quran), b) pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda, dan c) pemahaman Eksplorasi, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.⁹

Analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Sintesis merupakan lawan analisis. Yakni kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas.¹⁰ Evaluasi merupakan kesanggupan

⁹Ibid, h. 174

¹⁰ Ibid, h. 173

memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgmen* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya.

b. Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Tipe ini tampakberbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain. Tujuan tipe ini mencakup ransangan, jawaban, penilaian, organisasi, dan karakteristik.¹¹

c. Tipe prestasi belajar bidang psikomotor

Tipe ini tampak dalam bentuk keterampilan, dan kemampuan bertindak seseorang.Sedangkan, Belajar merupakan suatu proses, kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami.¹²

Menurut Skinner bahwa belajar adalah suatu perilaku.¹³ Pada saat orang

¹²Oemar Hamalik, *Prestasi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.27

belajar terdapat proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Adapun penataan lingkungan belajar dapat mempengaruhi proses,, yakni lingkungan Mikro dan Makro.

1) Lingkungan Mikro

Lingkungan mikro ialah tempat peserta didik melakukan proses belajar(bekerja dan berkreasi). Target penataannya ialah menciptakan suasana yang menimbulkan kenyamanan dan rasa santai. Keadaan santai mendorong siswa untuk dapat berkonsentrasi dengan sangat baik dan mampu belajar sangat mudah. Keadaan tegang menghambat aliran darah dan

¹³ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II; jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.9

proses otak bekerja serta akhirnya konsentrasi siswa.

2) Lingkungan Makro

Lingkungan makro ialah dunia yang luas. Peserta didik diminta untuk menciptakan ruang belajar dimasyarakat. Menurut Porter, semakin siswa berinteraksi dengan lingkungan, semakin mahir mengatasi situasi-situasi yang menantang dan semakin mudah anak mempelajari informasi baru.¹⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Dapat dikatakan juga belajar sebagai sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan dan menghasilkan

¹⁴Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori Dan Praktek*, (Cet. II;Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016) h.23

perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap.¹⁵

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan intelektual peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi. Dimana prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan disebut prestasi. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita ukur. Pengukuran kemampuan secara umum tersebut

¹⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*,... h. 15

salah satunya dapat melalui *Intelegensi Quotion* (IQ). Karenadengan IQ yang relative tinggi akan mampu meramalkan suatu kesuksesan prestasi dalam belajar. Tetapi meskipun demikian pada beberapa hal kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup di tengah-tengah masyarakat.

Rahmania Wahab mengemukakan bahwa IQ Bukanlah satu-satunya factor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar diantara lain sebagai berikut: (1) pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul; (2) perkembangan pengukuran otak, dan (3) kecerdasan (*Intelegensi*) emosional.

Secara umum menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam Siswa), yakni Keadaan/ Kondisi jasmani I ternyata(aspek fisiologis) dan rohani Siswa (Aspek Psikologis).
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar Siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, yang meliputi lingkungan Sosial dan Non Sosial.

- 3) Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan Siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materipelajaran.¹⁶

lanjut, Uzer Usman dan lilis Setiawati mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajara siswa meliputi: pertama, faktor yang berasal dalam diri sendiri yang meliputi (1) faktor jasmaniah (Fisiologis) bsik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang dimaksud faktor ini adalah pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangannya tidak sempurna, (2) faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas:

Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata

- a) Faktor Non-intektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaa, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri

¹⁶Ibid, Heri Gunawan, *kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*h. 158

b) Faktor kematangan fisik maupun psikis.¹⁷

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa pada dasarnya dibagi dua bagian, yaitu: pertama internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu tersendiri, kedua faktor Eksternal yang berasal dari luar individu.

3. Indikator Prestasi Belajar

Tabel 2.1 Prestasi belajar

RANAH	JENIS PRESTASI	INDIKATOR
A.RanahCipta (Kognitif)	1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat mebandingkan 3. Dapat menghubungkan
	2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali
	3. Pemahaman	1. Dapatmenjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.

¹⁷ Ibid.h. 158

	4. Aplikasi/ penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
	5. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti).	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilahmilah.
	6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi- materi, sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
B. Ranah Rasa (Afektif)	1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
	2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan

	3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap pindah dan harmonis 3. Mengagumi
		1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari
	5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam Pribadi dan perilaku sehari-hari
C. Ranah Karsa (psikomotor)	1. Keterampilan bergera dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

	2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Kefasihanmelafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimic dan gerak jasmani ¹⁸
--	---	---

B. Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question*

1. Pengertian strategi pembelajaran *learning start with a question*

Dalam dunia pendidikan, J.R. Davidstrategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed a particular educational goal*). Untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan dibutuhkan Strategi.¹⁹

Secara sederhana, “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*)dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”pembelajaran dapat pula dipandang sebagai

¹⁸Ibid, Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*, ...h. 178

¹⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. XII ;Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 125

kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar yaitu makna dari istilah pembelajaran (*instruction*).²⁰

Menurut Kemp bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berhubungan dengan pendapat diatas, Dicky dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.²¹

Sedangkan *Learning Start With A Question* adalah suatu strategi yang lebih menekankan siswa aktif bertanya, dengan cara menyampaikan materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.²²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah suatu cara untuk mencapai keberhasilan

²⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 4

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi...*, h. 126

²² Juhriah, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri I Bulupoddo melalui metode *learning start with a question*”, Sinjai, STAIM, 2012, h. 25

dalam pembelajaran yang menekankan siswa aktif bertanya dengan memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. \

2. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *learning start with a question*.

a. Kelebihan

- 1) Peserta didik dituntut untuk berani dan tidak malu
- 2) Peserta didik akan terpancing untuk berpikir
- 3) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.
- 4) Pembelajaran lebih komunikatif
- 5) Metode ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta dapat meningkatkan minat baca
- 6) Peserta didik dapat mengetahui taraf daya tangkap peserta didik sehingga peserta didik berani mengajukan pertanyaan.

b. Kekurangan

- 1) Peserta didik malas memperhatikan akan bosan jika bahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai atau tidak selaras dengan kemampuan mereka.

- 2) Tidak semua peserta didik berani mengajukan pertanyaan
 - 3) Peserta didik yang minat membacanya rendah akan sulit mengikuti pelajaran karena awal pelajaran dimulai dengan membaca.
3. Langkah –langkah strategi pembelajaran *learning start with a question*

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif apabila siswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa aktif bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Strategi ini dapat mengunggah siswa untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya. Berikut langkah-langkahnya yaitu:

- a) Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa, dalam hal ini bacaan tersebut tidak harus dicetak, akan tetapi dapat dilakukan dengan memilih salah satu topik atau bab tertentu dari buku teks.
- b) Siswa diminta buat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti.

- c) Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.
 - d) Mulailah pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan.
 - e) Dengan cara ini, akan terjadi pembelajaran tanya jawab secara aktif.²³
4. Pelaksanaan strategi pembelajaran *learning start with a question*

Secara tegas telah dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa Pendidikan nasional “ berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

²³Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I;Yogyakarta: Cakrawala Ilmu,2015), h.176

jawab.” Kapasitas dan kinerja guru pada tiap satuan pendidikan perlu dikembangkan agar dapat memberi layanan pendidikan yang bermutu.

Kapasitas dan kinerja pembelajaran adalah kemampuan guru dalam satuan pendidikan untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan penyempurnaan program pembelajaran secara utuh dan berkelanjutan sebagai bagian interaksi dari perwujudan peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah. Bentuk peningkatan kapasitas dan kinerja guru melalui kompetensi metodologi adalah melalui pemahaman dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang mampu membangun pembentukan sikap demokratis dan bertanggung jawab. Strategi pembelajaran adalah penataan cara-cara atau langkah-langkah dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda guna mencapai tujuan atau kompetensi hasil pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif dalam bertanya (*learning start with a question*), maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan di pelajarnya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa akan memiliki gambaran tentang

materi yang akan dipelajarinya, sehingga dapat terlihat berapa persen siswa yang belajar dan yang tidak belajar. Dengan membaca maka dapat memetik bahan-bahan pokok yang penting. Dalam membaca terdapat beberapa cara seperti:

- a) Saat membaca, siswa memberi garis bawah. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui kata yang penting atau kata-kata yang kurang dimengerti.
- b) Siswa membuat catatan atau ringkasan hasil bacaan. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui materi yang perlu dihafal atau dikaji ulang.

Dengan bertanya akan membantu siswa belajar dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi. Dengan demikian tidak hanya akan belajar bagaimana “bertanya” yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya didalam kelas. Kelancaran bertanya (*Fluency*) adalah merupakan jumlah pertanyaan yang secara logis dan relevan diajukan guru kepada siswa didalam kelas. Kelancaran bertanya ini sangat diperlukan bagi guru didalam proses belajar mengajar. Pertanyaan yang disajikan

guru diarahkan dan ditujukan pada pelajaran yang memiliki informasi yang relevan dengan materi pelajaran, untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan.²⁴

C. Tinjauan Tentang Materi Indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah

1. Pengertian Materi Indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah satu dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum. Shalat lima waktu yang kita lakukan sangat diutamakan untuk dikerjakan. Secara berjamaah, bukan sendiri-sendiri (*munfarid*). Kalian perlu tahu bahwa hukum *shalat* wajib berjamaah adalah *sunnah muakkadah*, yaitu *sunnah* yang sangat dianjurkan.

Bahkan sebagian ulama mengatakan hukum shalat berjamaah adalah Fardhu kifayah. Keutamaan shalat berjamaah bila dibandingkan shalat Munfarid adalah dilipatkan 27 derajat. Hadist Rasulullah saw:

²⁴Hendi Burahman, *Strategi Learning Start With A Question*, (<http://aloneeducation.blogspot.com/2009/07/Strategi-Pembelajaran-Isq-Learning.html>), diakses tanggal 12 November 2019.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى فِي مَسْجِدٍ جَمَاعَةً أَرْبَعِينَ لَيْلَةً لَا تَقُوتُهُ الرُّكْعَةُ الْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا عِتْقًا مِنَ النَّارِ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ)

Artinya:

“Dari Ibnu Umar r.a., Rasulullah saw bersabda “
Dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.” (H.R. Bukhari dan Muslim)
Keistimewaan lain bagi orang yang rajin shalat berjamaah adalah akan dibebaskan oleh Allah Swt dari api neraka.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ عَلَى صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya:

“Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi Muhammad saw., sesungguhnya beliau bersabda: “Barangsiapa shalat di masjid dengan berjamaah selama empat puluh malam, dan tidak pernah tertinggal pada rakaat pertama dari shalat Isya, maka Allah akan membebaskan baginya dari api neraka.” (H.R. Ibnu Majah).

2. Pembahasan tentang salat berjamaah

Syarat sah Salat berjamaah.

a. Salat berjamaah sah apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Ada Imam

2) Makmum berniat untuk mengikuti imam. Dikerjakan dalam satu majelis makmum sesuai dengan salatunya.

b. kedudukan imam dalam salat berjamaah yang menjadi pemimpin seluruh jamaah salat sehingga untuk menjadi imam ada syarat tersendiri

1) Mengetahui syarat dan rukun, serta perkara yang membatalkan

2) Fasih dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an

3) Paling luas wawasan agamanya dibanding yang lain

4) Berakal sehat

5) Baliq

6) Berdiri pada posisi paling depan

7) Seorang laki-laki (perempuan juga boleh jadi imam kalau makmumnya perempuan)

8) Tidak sedang bermakmum kepada orang lain

Sedangkan syarat-syarat menjadi makmum adalah sebagai berikut:

- 1) Makmum berniat mengikuti imam
- 2) Berada dalam satu tempat dengan imam
- 3) Posisinya di belakang imam
- 4) Hendaknya salat makmum sesuai dengan salat imam.

c. Makmum Masbuq

Makmum adalah makmum yang tidak sempat membaca surah Al-Fatihah bersama imam di rakaat pertama. *Lawan katanya adalah makmum masbuq, yakni makmum yang dapat mengikuti seluruh rangkaian salat berjamaah bersama imam. Jika kalian dalam kondisi ketinggalan berjamaah seperti ini, perlu kecermatan dalam tata cara menghitung jumlah rakaat. Pada saat makmum datang untuk berjamaah salat Asar, imam masih berdiri pada rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram, dan membaca al-fatihah. Namun, sebelum selesai membaca al-Fatihah imam rukuk, maka dalam keadaan ini makmum harus segera rukuk mengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan al-Fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapatkan seluruh rakaat bersama imam. Jadi, pada*

saat imam menutup salat dengan salam, makmum tersebut ikut salam.

c. Halangan salat berjamaah

Salat berjamaah dapat ditinggalkan, kemudian melakukan salat sendirian (Munfarid). Faktor yang menjadi halangan itu adalah:

- 1) *Hujan yang mengakibatkan susah menuju ke tempat Salat berjamaah*
- 2) *Angin kencang yang sangat membahayakan,*
- 3) *Sakit yang mengakibatkan susah berjalan menuju ke tempat Salat berjamaah*
- 4) *Sangat ingin buang air besar atau buang air kecil, dan Karena baru makan makanan yang baunya sukar dihilangkan, seperti Salat wajib berjamaah adalah sebagai berikut*
 - 1) Salat berjamaah diawali dengan azan dan iqamah tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan iqamah saja.
 - 2) Barisan salat di belakang imam diisi oleh jamaah laki-laki, sementara jamaah perempuan berada di belakangnya. .

- 3) *Di dalam melaksanakan salat berjamaah seorang imam membaca bacaan salat.*

Perbandingan pahala antara salat sendirian dan dengan shalat berjamaah, yaitusatu berbanding 27 derajat. Hal ini karena salatberjamaah memiliki keutamaan, yaitu:

- 1) Ketika masuk waktu salat segera menuju ke masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan
- 2) Ketika mendengar adzan segera menuju masjid
- 3) Mengajak teman-temannya untuk salat berjamaah
- 4) Suka menjalin tali silaturahmi antara sesama di masjid
- 5) Senang mendatangi majelis taklim untuk menuntut ilmu agama
- 6) Tidak suka membedakan status sosial seseorang, karena kedudukannya sama dihadapan Allah Swt.
- 7) Bersikap demokratis, taat kepada pimpinan selama tidak melakukan kesalahan
- 8) Menjaga persatuan, kesatuan dan bersikap demokratis

B. Hasil Penelitian Relevan

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu baik berupa buku-buku ataupun penelitian lain yang ada hubungannya dengan judul dalam penelitian ini.

1. Bulqis menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui *Model Cooperative Integrate Reading And Compotation* Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadis Kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec.Kajuara Kab.Bone dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengambil kesimpulan: 1. Penerapan model *cooperative integrate reading and compotation* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec.Kajuara Kab.Bone sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, menghemat waktu dan tenaga, mampu membangkitkan perhatian dan minat belajar peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah keterampilan dalam membaca Al-Qur’an. 2. peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam

membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec.Kajuara Kab.Bone, berdasarkan nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 66, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik yaitu 7, maka peningkatan prestasi belajar membaca peserta didik dari siklus I ke siklus II sangat meningkat. Meningkat prestasi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan afektifitas model *cooperative integrate reading and compotation*.

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Bulqis adalah sama-sama meneliti tentang Prestasi belajar dan metode yang digunakan. Perbedaannya yaitu terdapat pada variabel X yaitu *Model Cooperative Integrate Reading And Compotation*.²⁵

2. Asriani menyatakan dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa Di Pondok Pesantren Darul

²⁵ Bulqis, *Peningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Model Cooperative Integrate Reading And Compotation Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis Kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec.Kajuara Kab.Bone*, Skripsi, (Sinjai:IAIM SINJAI, 2016), h. ix

Huffad Tuju-Tuju Kajuara Bone” dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Adapun alasan menggunakan metode penelitian deskriptif adalah permasalahan yang dihadapi adalah merupakan permasalahan yang masih aktual, yang masih ada pada masa sekarang dan data yang dikumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren Darul Huffad aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hal ini berdasarkan begitu banyaknya kegiatan yang ada. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler tergolong aktif, akan tetapi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa hanya dalam kategori cukup atau sedang atau hanya berpengaruh sebesar 35%, sedangkan 65% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini disebabkan oleh: kurang menariknya pengemasan materi yang diberikan, kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan tidak mampu merangsang dan menjadikan para pesertanya untuk lebih giat belajar terutama di rumah. Dan lemahnya kontrol serta kurang tegasnya para pembina kegiatan dalam memberikan sanksi kepada para peserta yang lalai sewaktu kegiatan berlangsung.²⁶

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Asriani adalah sama-sama meneliti tentang Prestasi belajar. Perbedaannya yaitu terdapat pada metode yang digunakan yakni metode survey dan pendekatan kuantitatif.

3. Diah Amin Fadhilah menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran aktif *learning start with a question (lsq)* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi trigonometri kelas x man wlingi blitar tahun pelajaran 2016/2017” dengan hasil penelitiannya bahwa: .

²⁶Asriani, *Pengaruh antara kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Darul Huffad Tuju-tuju Kajuara Bone*, Skripsi, (Sinjai:IAIM SINJAI, 2016), h. ix

Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah random sampling. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2 masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa pada kelas eksperimen dan 35 siswa pada kelas kontrol. Sedangkan populasi penelitian ini seluruh siswa MIA yang berjumlah 144 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan tes. Sedangkan teknis analisis data menggunakan uji-t dengan uji prasyaratnya adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Varian antara kelas MIA 1 dan MIA 2 diperoleh dari nilai ulangan harian yang didapat dari guru mata pelajaran matematika pada materi sebelumnya. Untuk menentukan besarnya pengaruh peneliti menggunakan rumus Cohen's.²⁷

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Diyah Amin Fadhilah adalah sama-sama meneliti tentang *Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start*

²⁷Diyah Amin Fadhilah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (Lsq) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi trigonometri kelas x man wlingi blitar tahun pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (lampung: Universitas lampung, 2018) h. i

With A Question (Lsq) , Perbedaannya yaitu terdapat pada variabel Y (Hasil dan Prestasi belajar) dan Jenis metoden survey dan pendekatan yang digunakan sama.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Perumusan hipotesis harus mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah sistematis dan rasional. Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Peningkatan prestasibelajarpesertadidikpadamatapelajaranpendidikan agama islammateri indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah kelas VII 2 di SMP Negeri 5 sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tindakan (*Action Research*), menurut Kert Lewin, penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.²⁸ Sedangkan menurut Held dan Mc Tanggart penelitian tindakan kelas suatu sebuah upaya kalaboratif dengan munculnya suatu kebutuhan dalam ilmu pendidikan yang lebih menfokuskan pada masalah praktik bukan pada teori.²⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*Self Reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan

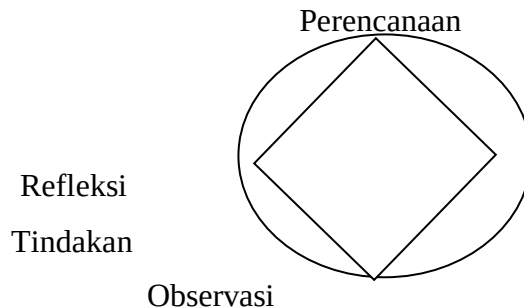
²⁸Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Guru*, (Cet. VI, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hal. 42.

²⁹Suharsimi Arikunto, et.all., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 101.

kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.³⁰

Model penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.

Apabila digambarkan proses penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

³⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2009), h. 13.

Secara garis besar terdapat empat tahapan dari gambar dijelaskan bahwa Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan), tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang observasi hingga memunculkan atau perencanaan baru³¹.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sinjai. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah kelas VII.2.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Karena penelitian tindakan kelas

³¹Wina Sajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet.II; Jakarta : Kencana Media Grup,2010), h.49.

memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

C. Defenisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu kualitas (*Qualities*), dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Untuk menghindari kekeliruan/kesalahpahaman dalam memahami pembahasan maka penulis menjelaskan variabel yang terdiri dari:

Variabel independen, dalam bahasa indonesia, sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Learning star with a Question*.

Variabel dependen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas³². Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar yng

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, h. 61

mencakup aspek kognif, afektif dan psikomorik dengan melihat hasil prestasi siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil penelitian ini berlaku. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.2 SMP Negeri 5 Sinjai yang jumlahnya 20 Orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan peneliti yaitu sampel jenuh, yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.³³ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 yang terdiri dari 20 orang.

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan dalam penelitian menggunakan strategi pembelajaran *learning star with a question* dengan

³³Sugiono, *Metode Penelitain Pendidikan...*,h.118.

skor penelitian berdasarkan model Kurt Lewin ini terdiri dari dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Secara rinci jenis tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran kegiatan siklus 1

Pada siklus ini langka awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.³⁴

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP sesuai dengan media dan metode yang akan diterapkan untuk setiap pertemuan
- 2) Membuat lembar Observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kondisi pembelajaran

³⁴Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 18.

3) Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Star With A Question*. yakni:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru mengisi daftar hadir peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagikan buku atau kertas yang mencakup materi yang akan diajarkan
- 5) Siswa diminta menyampaikan pertanyaan mengenai materi
- 6) Guru mengelompokkan pertanyaan dan menerangkan materi dari pertanyaan secara singkat.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.³⁵

d. Refleksi

Pada tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah *refleksi* berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *pemantauan*. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan kegiatan.³⁶

³⁵Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*(Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 19.

³⁶*Ibid*, h. 19.

Adapun yang dilaksanakan pada tahap refleksi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti atau guru. Mulai dari evaluasi mutu, jumlah, dan waktu selama proses tindakan dilakukan.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan I ini memiliki interpretasi hasil analisis data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan dan lain-lain.

2. Gambaran kegiatan Siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan lanjutan

Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam meningkatkan prestasi belajar pesertadidik.

b. Peneliti melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apabila hasil

yang diharapkan belum sesuai, maka tindakan harus dilanjutkan dan diperbaiki sesuai dengan keterangan pada lembar refleksi. Dan kemudian menyiapkan persiapkan sebagaimana tahap perencanaan pada siklus I.

1) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Peneliti menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang sama dan tidak jauh berbeda dengan siklus I.

2) Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap Strategi yang diterapkan.

3) Refleksi

Peneliti kembali mencoba memahami kembali hasil pengamatan terhadap peserta didik, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, penyebaran serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan kepada guru dan peserta didik.

b. Tes

Tes yaitu melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Star With A Question*. Hasil tes terbagi menjadi dua yaitu :

1) Pree test (tes awal)

Pree test (tes awal), ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal peserta didik dapat dilakukan dengan tindakan sesuai kompetensi dasar peserta didik.

2) Post test (tes akhir)

Post test dilakukan untuk mengetahui peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran *learning star with a question*. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan post test , sama halnya dengan pree test.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peserta didik dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data sebagai berikut .:

a. Lembar observasi

Untuk mengumpulkan data tentang suasana dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

b. Lembar tes

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu lembar tes yang sudah di buat dan disusun dengan pernyataan yang sesuai dengan materi

c. Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question*, maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini, Analisis data yaitu:

1. Lembar observasi

Untuk mengumpulkan data tentang suasana dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas dengan cara mencari Prosentase aktivitas guru dan Peserta didik yang di peroleh sebagai berikut:

Kategorisasi Interval guru

13 – 7 : Terlaksana dengan baik

6 – 0 : Tidak terlaksana dengan baik

Kategorisasi Interval Peserta Didik

76 – 100 : Terlaksana dengan baik

0 – 7 : Tidak terlaksana dengan baik³⁷

2. Teknik Analisis Data Tes

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu lembar tes yang sudah di buat dan disusun dengan pernyataan yang sesuai dengan materi.

- a. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh dari soal-soal yang telah dikerjakan.
- b. Menentukan peningkatan prestasi belajar peserta didik

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik pada aspek kognitif di gunakan rumus uji Normalitas Gain. Gain adalah selisih antara nilai *post test dan pretest* , Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan guru. Menurut Hake dalam jurnal yang ditulis oleh Jumiati Dkk, Gain di Normalisasi (N-Gain) dapat dihitung dengan persamaan:

³⁷ Irawati, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Prediction Guide pada Mata Pelajaran PAI*, Skripsi, (Sinjai:IAIM SINJAI, 2018), h. 43

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

Adapun penentuan criteria peningkatan hasil tindakan maka digunakan pedoman kategorisasi N-Gain sebagai berikut.³⁸

Table 3.1
Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$0 \leq g < 0.3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Data yang telah terkumpul diolah, kemudian di analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20³⁹.

³⁸ Jumiati et.al., “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together (NHT) pada Materi gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Sei Putih Kampar”, Jurnal Lentera Vol. II, Nomor II, 2011, h. 170.

³⁹ Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h.2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sinjai. SMP Negeri 5 Berlokasi di jalan Bulu Lohe, Tepatnya di Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara. Sekolah ini berdiri dekat dengan pemukiman penduduk sehingga lokasinya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Sekolah sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran yang kondusif di SMP Negeri 5 Sinjai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang mendukung bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar tersebut. Seperti adanya laboratorium, Perpustakaan, Lapangan, dan Mushollah.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 5 Sinjai Utara memiliki luas bangunan $13,200 \text{ M}^2$ yang terdiri dari terdiri dari 24 ruang kelas (8 Kelas untuk masing-masing tingkat), ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang

BK, ruang wakasek, ruang kesiswaan, laboratorium IPA, laboratorium BHS, laboratorium Komputer, ruang tata uasah (TU), UKS, Ruang keterampilan, ruang ibadah, toilet, dan ruang kegiatan guru. Fasilitas penunjang didalam kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, kursi, meja dan struktur kelas.

b. Kondisi Non Fisik

Kepala sekolah SMP Negeri 5 Sinjai Drs. Syarifuddin , jumlah guru adalah 62 orang (Tenaga Pendidik PNS 37 orang, Tenaga Pendidik Non PNS 12 orang, Tenaga Kependidikan PNS 4 orang, dan Tenaga Kependidikan Non PNS 9 orang).

Jumlah peserta didik SMP Negeri 5 Sinjai untuk tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 452 peserta didik terdiri dari kelas VII-IX dengan masing-masing jenjang kelas terdapat kelas VII-A sampai VIII-H. Peserta didik kelas VII sebanyak 197 orang, kelas VIII 141 orang, dan kelas IX 114 orang. (dokumen SMP Negeri 5 Sinjai).

c. Kondisi Umum Kelas Penelitian

Kelas VII.2 berjumlah 20 orang peserta didik terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki.

Fasilitas penunjang berupa papan tulis, meja dan kursi sejumlah peserta didik, lampu penerang kelas, jam dinding, dan struktur kelas. Secara umum kelas VII.2 memiliki sarana prasarana penunjang proses pembelajaran yang bagus, hanya dalam kelas masih belum terdapat slogan-slogan sebagai penyemangat dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dikelas.

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

a. Observasi Awal

Dalam penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SMP Negeri 5 Sinjai Kab. Sinjai, kelas VII.2 dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan Siklus II, setiap siklus masing-masing dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus I pertemuan I pada tanggal 21 Juli Tahun 2020 dan pertemuan II pada tanggal 23 Juli 2020, siklus II Pertemuan pertama pada tanggal 25 Juli 2020 dan Pertemuan ke II pada Tanggal 27 Juli 2020. Sebelum pelaksanaan penelitian dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya

Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai dengan 2 siklus diatas, terlebih dahulu peneliti melakukan Observasi sebagai awal penelitian untuk memperoleh gambaran awal kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan selama dalam pembelajaran berlangsung dan hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam pembelajaran tersebut

Tabel 4.1

Hasil Observasi guru pada pra siklus

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal		
1. Guru mengucapkan salam dan do'a bersama	√	
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√	
3. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan	√	

4. Guru memotivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar		√
B. Kegiatan Inti		
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√	
2. Guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik mengenai materi		√
3. Guru meminta peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti.		√
4. Guru mengumpulkan semua pertanyaan dan mengelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.		√
5. Guru menjelaskan semua materi yang ditanyakan.		√
C. Kegiatan Akhir/penutup		
1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		√
2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran	√	

3. Guru memberikan soal-soal untuk mengetes kemampuan peserta didik		√
4. Guru menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah	6	7
Tidak terlaksana dengan baik dengan Interval 0-6		

Sumber Skala Guttman

Berdasarkan tabel hasil Observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pra tindakan ternyata aktivitas yang dilakukan guru tidak terlaksana dengan baik dengan Kategorisasi Interval 0 – 6. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan yakni dalam pelaksanaan pembelajarannya 6 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 7 aktivitas belum dilakukan dengan baik.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Peserta Didik Pada Pra Siklus I

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal		
1. Menjawab salam dan do'a bersama	√	

2. Menjawab pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan		√
3. Menerima motivasi agar bersungguh-sungguh dalam belajar	√	
B. Kegiatan Inti		
1. Mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai		√
2. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	√	
3. Memberikan pertanyaan yang belum dipahami sesuai peta konsep atau bagan yang disampaikan		√
4. Memberikan ide atau gagasan		√
5. Memperhatikan materi yang disampaikan pada saat itu	√	
C. Kegiatan Akhir/Penutup		
1. Mengerjakan soal-soal yang diberikan		√
2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		√
Jumlah	4	6

Tidak terlaksana dengan baik dengan Interval 0-6		

b. Pelaksanaan *Pree Test*.

Kondisi awal merupakan keadaan sebelum melaksanakan Siklus I, terlebih dahulu dilakukan tes awal (*Pretest*) pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan Siklus I, hasil tes awal dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan (Pembelajaran selanjutnya). Tes awal ini mengambil materi yang sudah ditentukan dan diperoleh bahwa tingkat pemahaman peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat pada tes awal peserta didik. Nilai terendah 68 dan Nilai tertinggi 80.

Tabel 4.3
Hasil Tes Pra Siklus

NO	Nama Peserta Didik	J/K	Nilai
1.	Muhammad Iqbal	L	78
2.	Dina damayanti	P	80
3.	Sera febrika	P	75

4.	Rismawati	P	80
5.	Rena Angriani Hawai	P	78
6.	Alya Ayustita	P	70
7.	Muhammad Arya	L	73
8.	Adnan Ansar	L	70
9.	Syamputri nur	L	75
10.	Nuraisyah	P	68
11.	Nurul Ardhillah	L	75
12.	Fitriani	P	70
13.	Ardiansyah Asnawi	L	75
14.	Muh. Irfan	L	70
15.	Zalzabila	P	80
16.	Novita kiran	P	70
17.	Andi Adnan Rifaldi	L	77
18.	Nur Reski Ramadhani	P	75
19.	Riski Ramadani	L	70
20.	Syahrafi Lintang A.	L	75
Jumlah			1489
Rata-rata			74,45

Dari hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti

mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dikelas antara lain:

- 1) Metode pembelajaran yang diterapkan guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan Prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dikelas.
- 2) Sumber belajar hanya dari dari buku pegangan mata pelajaran PAI Kelas VII.2.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan Guru mata pelajaran PAI Kelas VII.2 Selaku Guru mitra atau kalaborator dalam penelitian, disepakati alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan Siklus I dan II yaitu dengan penerapan strategi *Learning Start With A Question* dalam Pembelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamah sebagai upaya untuk keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kempuan pemecahan peserta didik.

2. Gambar Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan
 - a. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada mata pelajaran PAI dengan

pokok Materi Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah dikelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan pada siklus I pada tanggal 21Juni 2020. Siklus ini dilakukan beberapa tahap diantaranya:

1) Rencana Tindakan

- a) Membuat RPP sesuai dengan media dan metode yang akan diterapkan untuk setiap pertemuan
- b) Membuat lembar Observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kondisi pembelajaran
- c) Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan

2) Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru mengisi daftar hadir peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagikan buku atau kertas yang mencakup materi yang akan diajarkan
- 5) Siswa di minta menyampaikan pertanyaan mengenai materi

- 6) Guru mengelompokkan pertanyaan
- 7) menerangkan materi dari pertanyaan secara singkat.

b) Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada Siklus I adalah cara materi pelajaran apakah sesuai dengan perangkat pembelajaran. Selain itu juga dilihat dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal Observasi guru dan peserta didik menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil observasi Guru pada Siklus I

NO	Aktifitas Guru	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam dan do'a bersama	√		√	
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√		√	
3.	Guru mengajukan pertanyaan secara	√		√	

	komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan				
4.	Guru memotivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar		√		√
5.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		√	
6.	Guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik mengenai materi		√	√	
7.	Guru meminta peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti.		√	√	
8.	Guru mengumpulkan semua pertanyaan dan mengelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.		√	√	
9.	Guru menjelaskan semua materi yang ditanyakan.		√	√	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		√		√
11.	Guru menyimpulkan	√		√	

	materi pembelajaran				
12.	Guru memberikan soal-soal untuk mengetes kemampuan peserta didik		√		√
13.	Guru menutup pelajaran dengan salam	√		√	
Jumlah		6	7	10	3
Terlaksana dengan baik dengan Interval 7 – 13					

Sumber : skala Guttman

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan guru terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7 – 13. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pertemuan pertama yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *learning Start With A Question* hanya 6 aktivitas yang dilakukan sesuai RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 7 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan kedua guru hanya melaksanakan 10 aktivitas sesuai RPP.

Tabel 4.5

Hasil Observasi peserta didik pada Siklus I

No.	Aktivitas Peserta Didik	Penilaian			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1..	Menjawab salam dan do'a bersama	√		√	
2.	Menjawab pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan		√		√
3.	Menerima motivasi agar bersungguh-sungguh dalam belajar	√		√	
4.	Mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai		√	√	
5.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru		√	√	
6.	Menyampaikan pertanyaan yang belum dipahami sesuai peta konsep atau bagan yang disampaikan	√			√
7.	Memberikan ide atau gagasan		√	√	
8.	Memperhatikan materi yang sampaikan pada saat itu		√		√
9.	Mengerjakan soal-soal yang diberikan	√		√	

10.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		√	√	
Jumlah		4	6	7	3
terlaksana dengan baik dengan Interval 6 - 10					

c) Data hasil Pesert Didik

Mengenai hasil tes akhir pada siklus satu dan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Tes peserta didik Siklus I

NO	Nama Peseta Didik	J/K	Nilai
1.	Muhammad Iqbal	L	80
2.	Dina damayanti	P	85
3.	Sera febrika	P	80
4.	Rismawati	P	75
5.	Rena Angriani Hawai	P	70
6.	Alya Ayustita	P	80
7.	Muhammad Arya	L	70
8.	Adnan Ansar	L	70
9.	Syamputri nur	L	70
10.	Nuraisyah	P	75
11.	Nurul Ardhillah	L	70

12.	Fitriani	P	80
13.	Ardiansyah Asnawi	L	75
14.	Muh. Irfan	L	70
15.	Zalzabila	P	80
16.	Novita kiran	P	70
17.	Andi Adnan Rifaldi	L	77
18.	Nur Reski Ramadhani	P	75
19.	Riski Ramadani	L	75
20.	Syahrafi Lintang A.	L	80
Jumlah			1510
Rata-rata			75,5

Paired Simple Statistics

	Mean	N	Std. Devition	Std. Error Mean
Pair 1 Pasca Tindakan Siklus I	75.50	20	4.8403	1.082
Pra Tindakan Siklus I	74.45	20	.762	.841

Pada Pra Tindakan rata-rata prestasi belajar peserta didik hanya 74,45 dengan jumlah peserta didik 20 orang pada pasca tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start Learning Start With A Question* rata-rata prestasi belajar peserta didik sudah.

Paired Sample Statistics

	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pasca Tindakan Siklus I			
Pra Tindakan Siklus I	20	.883	.000

Mencapai 75,50. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik meningkat.

Jika nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai $< 0,05$, maka terdapat korelasi hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan demikian tabel PSC ditemukan nilai $\text{sig} (0,000) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,883 atau 88%.

Paired Simple Statistics

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tiled)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidences Interval Of The Differences				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pasca Tindakan Siklus I - Pra Tindakan Siklus I	1.050	2.328	.521	-.039	2.192	2.017	19	.058

Ho : tidak terdapat peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

Ha : terdapat peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak. Nilai sig (0,000) < 0,005, maka Ho ditolak, artinya terdapat peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.
2. Jika nilai T hitung < T tabel maka Ho diterima, jika T hitung > T tabel maka Ho ditolak. Nilai T hitung (2.017) T tabel (2,045) maka Ho ditolak, artinya terdapat

peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

S Pre = Skor Pre Test

S Post = Skor Post Test

S Maks= Skor Maksimum Ideal

g = gain (Elevelin & Casey,1982)

$$g = \frac{75,50 - 74,45}{90,00 - 74,45}$$

$$g = \frac{1,05}{15,55}$$

$$g = 0,6$$

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Jadi, peningkatan prestasi belajar peserta didik pasca tindakan Siklus I melalui strategi pembelajaran

Learning Start With A Question 0,6 atau 67% kriteria peningkatan adalah sedang. Karena berada pada angka $0,3 \leq g \leq 0,7$.

3) Refleksi dan Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus I dengan memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diperoleh selama siklus I berlangsung. Dari hasil evaluasi ini, ada beberapa catatan yang akan ditindak lanjuti pada siklus II antara lain:

- a) Dalam pembelajaran guru belum menguasai strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*
- b) Guru jarang memberikan perhatian kepada peserta didik pada saat tidak terfokus dalam pembelajaran.
- c) Peserta didik belum terfokus pada pembelajaran.

Refleksi adalah suatu data dari hasil evaluasi dikumpulkan dan dianalisa. Kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap

permasalahan yang dikemukakan dikelas dengan melakukan tindakan:

- a) Guru harus menguasai strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*
- b) Jika peserta didik tidak terfokus pada pembelajaran guru harus mengarahkan agar siswa kembali fokus.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dilaksanakan pada Tanggal 25 Juli 2020. Siklus ini dilakukan beberapa tahap diantaranya:

3) Perencanaan Rencana Tindakan

- d) Membuat RPP sesuai dengan media dan metode yang akan diterapkan untuk setiap pertemuan
- e) Membuat lembar Observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kondisi pembelajaran
- f) Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan

4) Tindakan dan Observasi

- g) Tindakan
 - 8) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
 - 9) Guru mengisi daftar hadir peserta didik

- 10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- 11) Guru membagikan buku atau kertas yang mencakup materi yang akan diajarkan
- 12) Siswa di minta menyampaikan pertanyaan mengenai materi
- 13) Guru mengelompokkan pertanyaan
- 14) menerangkan materi dari pertanyaan secara singkat.

h) Observasi

Secara umum hasil Observasi pada Siklus II telah ada peningkatan dibanding siklus I. Hasil Observasi guru dan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil observasi Guru pada Siklus II

NO	Aktifitas Guru	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam dan do'a bersama	√	
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, dan posisi tempat	√	

	duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran		
3.	Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan	√	
4.	Guru memotivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar	√	
5.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√	
6.	Guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik mengenai materi	√	
7.	Guru meminta peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti.	√	
8.	Guru mengumpulkan semua pertanyaan dan mengelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.	√	
9.	Guru menjelaskan semua materi yang ditanyakan.		√
10.	Guru memberikan kesempatan	√	

	kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
11.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	√	
12.	Guru memberikan soal-soal untuk mengetes kemampuan peserta didik	√	
13.	Guru menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		12	1

Selanjutnya Observasi terhadap peserta didik dilaksanakan pada siklus II. Adapun hasil observasi peserta didik melalui strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam meningkatkan Prestasi belajar pada mata pelajaran PAI Materi Indah nya kebersamaan dengan shalat berjamaah.

Tabel 4.8

Hasil Observasi peserta didik pada Siklus II

No.	Aktivitas Peserta Didik	Penilaian	
		Ya	Tidak
1..	Menjawab salam dan do'a bersama	√	

2.	Menjawab pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan		√
3.	Menerima motivasi agar bersungguh-sungguh dalam belajar	√	
4.	Mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai	√	
5.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	√	
6.	Menyampaikan pertanyaan yang belum dipahami sesuai peta konsep atau bagan yang disampaikan	√	
7.	Memberikan ide atau gagasan		√
8.	Memperhatikan materi yang sampaikan pada saat itu	√	
9.	Mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
10.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	√	
Jumlah		11	2

Dari tabel 4.8 diatas menunjukka bahwa strategi yang diberikan oleh guru mulai efektif, dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyima, menyampaikam dan menyimpulkan informasi sudah terlihat baik.

i) Data hasil Pesert Didik

Mengenai hasil tes akhir pada siklus II dan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tes peserta didik Siklus II

NO	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Muhammad Iqbal	L	85
2.	Dina damayanti	P	80
3.	Sera febrica	P	90
4.	Rismawati	P	80
5.	Rena Angriani Hawai	P	90
6.	Alya Ayustita	P	90
7.	Muhammad Arya	L	95
8.	Adnan Ansar	L	80
9.	Syamputri nur	L	85
10.	Nuraisyah	P	80
11.	Nurul Ardhillah	L	90
12.	Fitriani	P	90
13.	Ardiansyah Asnawi	L	80
14.	Muh. Irfan	L	80
15.	Zalzabila	P	90
16.	Novita kiran	P	80
17.	Andi Adnan Rifaldi	L	85
18.	Nur Reski Ramadhani	P	85
19.	Riski Ramadani	L	80
20.	Syahrafi Lintang A.	L	80
Jumlah			1700
Rata-rata			85

Paired Simple Statistics

	Mean	N	Std. Devition	Std. Error Mean
Pair 1 Pasca Tindakan	85.00			
Siklus II	75.45	20	4.867	1.088
Pra Tindakan Siklus I		20	3.762	.841

Pada Pra Tindakan rata-rata 74,45 dengan jumlah responden 20 orang. Pada pasca tindakan melalui Strategi *Learing Start With A Question* rata-rata nilai prstasi belajar mencapai 85,00

Paired Simple Statistics

	N	Std. Devition	Std. Error Mean
Pair 1 Pasca Tindakan			
Siklus I &Pra Tindakan			
Siklus I	20	.604	.000

Jika nilai probabilitas sig > 0,05 maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai < 0,05, maka tterdapat korelasi hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Denga demikian tabel PSC ditemukan nilai sig (0,000) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan

dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,883 atau 88%.

Paired Sample Statistics

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Differences				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pasca Tindakan Siklus I - Pra Tindakan Siklus I	10.550	3.967	.887	8.694	12.406	11.894	19	.000

Ho : tidak terdapat peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

Ha : terdapat peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak. Nilai sig (0,000) < 0,005, maka Ho ditolak, artinya terdapat peningkatan

Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} (11,894) T_{tabel} (2,045) maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

S Pre = Skor Pre Test

S Post = Skor Post Test

S Maks= Skor Maksimum Ideal

g = gain (Elevelin & Casey,1982)

Pemahaman peserta didik pada materi yang diperoleh selama siklus I berlangsung. Refleksi adalah data hasil evaluasi dikumpulkan dan dianalisa. Kegiatan yang ada disiklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan dikelas dengan melakukan tindakan:

- a) Guru lebih jelas lagi dalam menjelaskan materi dan menguasai betul strategi yang dibawakan dalam pembelajaran

- b) Berikan motivasi kepada peserta didik dan penyadaran bahwa keaktifan dan perhatian mereka terhadap pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar mereka.

c. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran *learning start with a question*, agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih aktif dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra tindakan, dari analisa awal diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Secara garis besar dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question*, dapat dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

Adapun hipotesis sebagai berikut

Ho :Tidak terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *learning start with a question* kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai.

Ha :Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *learning start with a question* kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai.

Adapun hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan hal ini dilihat dari hasil observasi dan hasil tes pra tindakan ke siklus I dengan menggunakan tes dengan nilai prestasi belajar peserta didik adalah 74,45. Sedangkan siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dengan memperoleh hasil 85,00. Berdasarkan tabel kriteria N-gain 85,00 berada pada kriteria tinggi serta hasil observasi pra tindakan ke siklus I dan siklus II peserta didik dan pendidik dengan menggunakan lembar observasi yaitu:

Tabel 4.10

Perbandingan Hasil Observasi Pendidik

Hasil Observasi Pra Tindakan	Kategori interval guru	
Siklus I	6-0	Tidak terlaksana dengan baik
Siklus II	13-7	Terlaksana dengan baik

Tabel 4.11

hasil observasi peserta didik

Hasil Observasi Pra Tindakan	Kategori interval peserta didik	
Siklus I	0-7	Tidak terlaksana dengan baik
Siklus II	76-100	Tidak terlaksana dengan baik

TABEL 4.12

Perbandingan hasil tes prestasi belajar peserta didik

Hasil tes		Kategori
Siklus I	75,45	Sedang
Siklus II	85,00	Tinggi

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan penelitian untuk Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII.2 di Smp Negeri 5 Sinjai, mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Penerapan Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* pada mata pelajaran PAI Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai Kab.Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong keaktifan peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi dalam belajar.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai Kab.Sinjai terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes yang dilaksanakan dann nilai rata-rata yang diperoleh pesera didik dari tes pra siklus, tes Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan. Hal ini di perkuat dengan hasil nilai rata-rata peserta didik dengan *Pretes* sampai dengan siklus ii yaitu dari 74,45 meningkat menjadi 85. Jadi presentase meningkat menjadi 14%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Sinjai Kab.Sinjai peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga peserta didik aktif ketika pelaksanaan poses pembelajaran berlangsung.
2. Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* sangat perlu diterapkan agar peserta didik antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, berkomunikasi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran dan mengaktualisasi materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Asriani, *Pengaruh antara kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siwa di Pondok Pesantren Darul Huffad Tuju-tuju Kajuara Bone*, Skripsi, Sinjai:IAIM SINJAI, 2016.

Arikunto Suharsimi, et.all., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Bulqis, *Peningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Model Cooperative Integrate Reading And Compotation Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis Kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec.Kajuara Kab.Bone*, Skripsi, Sinjai:IAIM SINJAI, 2016.

Burahman Hendi, *Strategi Learning Start With A Question*, (<http://aloneeducation.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-lsq-learning.html>), diakses tanggal 12 November 2019.

Fadhilah Diah Amin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (Lsq) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi trigonometri kelas x man wlingi blitar tahun pelajaran 2016/2017*, Skripsi, lampung: Universitas lampung, 2018.

Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:Alfabeta, Cv, 2013.

Hamzah dan NurdinMohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta:Bumi Aksara, 2011.

Hamalik Oemar, *Prestasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Irawati, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi *Prediction Guide* pada Mata Pelajaran PAI, Skripsi, Sinjai:IAIM SINJAI, 2018

Juhriah, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP NegeriI Bulupoddo melalui metode lerning start with a question*, Sinjai, STAIM , 2012.

Jumiati et.al., Peningkatan Jumiati et.al., “ *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbereds Heads Together (NHT) pada Materi gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Sei Putih Kampar*, Jurnal Lentera Vol. II, Nomor II, 2011.

Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.

Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2014.

Mudjiono Dimyati, *Belaj`ar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Mariani, Observasi pada tanggal 13 September – 14 Oktober, di SMP Negeri 5

Sinjai.

Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016.

Syfi'i Ahmad, *Studitentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, 2018.

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*,Yogyakarta: Cakrawala Ilmu,2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (berbasis integrasi dan kompotensi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Thobroni, *Belajar&PembelajaranTeori Dan Praktek*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016.

WardhaniKusuma Ika, *Pengaruh Strategi Learning Start With A Question terhadap Keaktifan dan Prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Cuaca di kelas SDN 3*

Jambusari dan SDN 3 Jeruklengi Kulon. Skripsi
Purwokerto: Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017.

Wahyono Teguh, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*,
(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
LEARNING START WITH A QUESTION PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI INDAHNYA

KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT BERJAMAAH

KELAS VII.2 DI SMP NEGERI 5 SINJAI

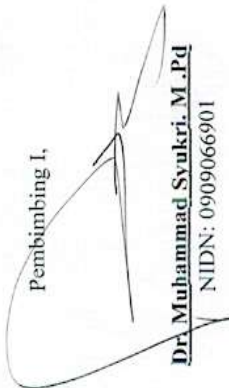
VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	KET.
Strategi Learning Star With A Question	Kegiatan awal	• Membuka pelajaran • Mengisi daftar hadir peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Apresiasi		

	Kegiatan inti	• Menyampaikan materi pembelajaran • memilih bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari • mempelajari bacaan secara individual ataupun dengan teman yang lain. • Membuat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti • Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya yang paling banyak dibutuhkan • Menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan		Observasi
	Kegiatan penutup	• Melaksanakan refleksi • menutup pembelajaran		

Prestasi Belajar	Menerima(memperhatikan, peka terhadap terhadap prestasi dan materi yang diajarkan)	Test
	Merespon (bersedia merespon, merasa puas respon)	
	Menghargai (menerima suatu nilai)	

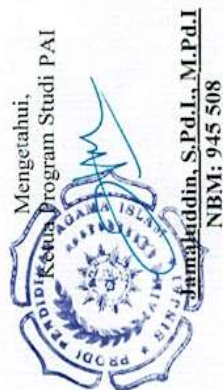
Sinjai, 13 Januari 2020

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Syukri, M.Pd
 NIDN: 0909066901

Pembimbing II,


Irmayanti, S.Pd., M.Pd
 NIDN: 2110059102



LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah :
 Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Hari/ Tanggal :

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian	
	Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal		
1. Guru mengucapkan salam dan do'a bersama		
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran		
3. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan		
4. Guru memotivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar		
B. Kegiatan Inti		
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		
2. Guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik mengenai materi		
3. Guru meminta peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti.		
4. Guru mengumpulkan semua pertanyaan dan mengelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.		
5. Guru menjelaskan semua materi yang ditanyakan.		
C. Kegiatan Akhir/penutup		
1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran		
3. Guru memberikan soal-soal untuk mengetes kemampuan peserta didik		
4. Guru menutup pelajaran dengan salam		

Keterangan :

Kategorisasi Interval Guru 13-7 : Terlaksana Dengan Baik 6-0 : Tidak Terlaksana dengan Baik

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :

Nama Peserta Didik :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Hari/ Tanggal :

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal		
1. Menjawab salam dan do'a bersama		
2. Menjawab pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai pokok bahasan		
3. Menerima motivasi agar bersungguh-sungguh dalam belajar		
B. Kegiatan Inti		
1. Mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai		
2. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru		
3. Memberikan pertanyaan yang belum dipahami sesuai peta konsep atau bagan yang disampaikan		
4. Memberikan ide atau gagasan		
5. Memperhatikan materi yang disampaikan pada saat itu		
C. Kegiatan Akhir/ Penutup		
1. Mengerjakan soal-soal yang diberikan		
2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		

Keterangan :

Kategorisasi Interval Guru 76-100 : Terlaksana Dengan Baik

0-75 : Tidak Terlaksana dengan Baik

LEMBAR POST TES PESERTA DIDIK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALAI STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITHA QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT BERJAMA'AH KELAS VII 2 DI SMP NEGERI 5 SINJAI

A. Identitas responden

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin :
Kelas :

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

B. Pertanyaan Uraian

1. Apa yang dimaksud Masbuq?
2. Jelaskan keutamaan shalat berjamaah !
3. Jelaskan Syarat-syarat menjadi Makmum !
4. Apa yang dimaksud munfarid?
5. Sebutkan syarat menjadi imam!

Kunci jawaban :

1. Masbuq, yaitu orang yang mengikuti imam tetapi tidak sempat membaca surat *al-fatihah* bersama imam di rakaat pertama
2. Keutamaan *shalat* berjamaah adalah menjalin silaturahmi antarsesama, mengajarkan hidup disiplin, mencintai dan menghargai, menjaga persatuan dan kesatuan, menahan diri kemauan sendiri (egois), dan patuh kepada pemimpinnya
3. a. Makmum berniat mengikuti imam,
b. Mengetahui gerakan *shalat* imam,
c. Berada dalam satu tempat dengan imam,
d. Posisinya di belakang imam,
4. Mufarid adalah shalat yang dikerjakan secara sendiri, baik shalat farduh maupun shalat sunnah.

5. Mengetahui syarat dan rukun shalat, serta perkara yang membatalkan shalat, fasih membaca Al-Qur'an paling tinggi ilmunya di bandingkan yang lain, mengetahui syarat dan rukun shalat , serta perkara yang membatalkan shalat, berakal sehat dan Baliq.



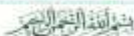
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sahun Hasanudin No. 29 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92012

Email : info@iainmuhammadysinjai.ac.id

Website : http://www.iainmuhammadysinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SR NEMDIB : 14096/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1217/I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :**
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :** Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Irmayanti, S.Pd., M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MARIANI**
 NIM : 160101045
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Mata Pelajaran PAI Materi Ibadah Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah di SMP Negeri 5 Sinjai.

- Kedua :** Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



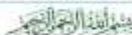
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : E. Sultan Hassanudin No. 20 Kok Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT AKREDITASI NOMOR : 45636/BAK-PT/ANAL/PEP/PT/KH/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUHAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUBTASHIDHIYAH SINJAI
 JALAN R. H. MUHAMMAD ARIF, DESA TANJUNGPINANG, KEC. TANJUNGPINANG, KOTA SINJAI
 Kode Pos: 82111
 Website: <http://www.iainmubtashidhiyahsinjai.ac.id>



Daftar
Lampiran
Hal

25/11/2020

Surat Keterangan

Pengumuman Iain Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Kepala SMP Negeri 3 Sinjai
 Di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pemenuhan skripsi mahasiswa program Studi Sains (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini

Nama	Mariani
NIM	160101945
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	VII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul

"Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pendutajaran Learning Nurt With A Question Pada Mata Pelajaran PAI Materi Indahnya Kebersamaan Dengan Skalar Berjamaah Kelas VII 2 di SMP Negeri 3 Sinjai"

Selubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai,

25 Dzulqadab 1441 H
 20 Juli 2020 M

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM: 1213495



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 SINJAI

Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 1 Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.80/SMP.05

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 5 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : MARIANI
Tempat dan Tanggal Lahir: Sinjai, 30 Juli 1998
NIM : 160101045
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kec. Bulupoddo Kab.Sinjai

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Sinjai mulai tanggal 20 Juli 2020 s.d 10 Agustus 2020 dengan judul Skripsi **"PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT BERJAMAAH KELAS VII-2 DI UPTD SMP NEGERI 5 SINJAI "**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Agustus 2020



Drs. SYARIFODDIN

19630314 198903 1 015

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN





BIODATA PENULIS



Nama : Mariani

Nim : 160101045

Tempat/Tanggal lahir : Sinjai/ 30 Juli 1998

Alamat : Bulupoddo

Pengalaman organisasi : Himaprodi PAI Tahun 2017-2019

Riwayat pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 10 Satengah Tahun 2003
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Bulupoddo Tahun 2006
3. SMU/MA : SMA Negeri 1 Bulupoddo Tahun 2016

Handphone : 085398112906

Email : @ryaniani308 g.mail.com

Nama orang Tua : Tabang (Ayah)

Nuhra (Ibu)